

INTISARI

Penulis : Hery Priswanto
Tahun : 2022
NIM : 18/434403/PSA/08380
Pembimbing : Dr. Mahirta, M.A.

Tesis ini membahas mengenai ragam tanaman yang pernah ada di Situs Liyangan berdasarkan analisis fitolit. Penelitian ini bertitiktolak dari semenjak ditemukannya Situs Liyangan dari tahun 2008 hingga kini telah dijumpai beragam data arkeologi salah satunya adalah sisa-sisa tanaman dalam bentuk makrobotani yaitu arang kayu, bambu, dan ijuk maupun dalam bentuk mikrobotani yaitu pollen. Karena itu, pertanyaan penelitiannya adalah apa saja ragam tanaman di Situs Liyangan berdasarkan analisis fitolit.

Penelitian ini menggunakan penalaran induktif bersifat deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan sampel sedimen di area sekitar Situs Liyangan yang selanjutnya dilakukan identifikasi data melalui kegiatan di laboratorium. Analisis data yang digunakan adalah analisis Fitolit. Fitolit merupakan silika yang terbentuk oleh sel-sel tumbuhan ketika mineral-mineral tanah terakumulasi dalam dinding sel yang mampu bertahan lama di dalam tanah meskipun tumbuhan telah mati dan terpendam dalam waktu yang lama. Variasi bentuk dan ukuran fitolit tergantung pada jenis tumbuhan dan bagian tubuh tumbuhan seperti batang, daun, dan akar yang memproduksi fitolit. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis fitolit ke-11 sampel, ragam tanaman secara umum kelompok *tree/shrub/herb/poaceae* atau *common phytolith* dengan dominasi morfotipe *acute bulbosus* merupakan fitolit utama *Moraceae*; Ragam tanaman kelompok *Poaceae* dengan dominasi morfotipe *rondel* dominan terdapat pada rumput *subfamily Pooideae* dan *bulliform flabelate* dominan pada rumput jenis *Bambusoideae: Bambusa sp*; *Oryzoideae: Oryza sativa* dan *Chloridoideae*. Ragam tanaman kelompok *Arecaceae* dengan morfotipe *spheroid echinate* terdapat pada vegetasi palem-paleman (*Arecaceae*) *subfamily Arecoideae: Cocos sp*; *Caryota sp* dan ragam tanaman kelompok *Cyperaceae* dengan morfotipe *papillae* yaitu *Arecoideae*.

Rekomendasi penelitian adalah mempertahankan lokasi-lokasi yang diduga mempunyai potensi tinggalan arkeologi agar tidak disturb dan tidak terkontaminasi akibat kegiatan pelestarian dan pariwisata dan menanam tanaman yang sesuai dengan lingkungan Situs Liyangan atau merevitalisasi tanaman yang pernah hadir di Situs Liyangan pada masa lampau untuk ditanam kembali.

Kata kunci: Ragam Tanaman, Situs Liyangan, Fitolit.